

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kontrol Diri

Data tentang kontrol diri telah diperoleh berdasarkan jawaban dari setiap butir pernyataan pada angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang dan hasil skor atau skor data ditabulasikan sebagai berikut

Tabel 4.1
Data Kontrol Diri Siswa Kelas XI
SMA Negeri 3 Pandeglang

NO.	Responden	Skor
1.	A	113
2.	B	107
3.	C	106
4.	D	88
5.	E	95
6.	F	106
7.	G	85
8.	H	114
9.	I	91
10.	J	90
11.	K	86
12.	L	115
13.	M	124

14.	N	118
15.	O	113
16.	P	115
17.	Q	88
18.	R	110
19.	S	116
20.	T	120
21.	U	111
22.	V	84
23.	W	106
24.	X	103
25.	Y	118
26.	Z	119
27.	AA	121
28.	AB	120
29.	AC	104
30.	AD	112
31.	AE	109
32.	AF	97
33.	AG	115
34.	AH	97
35.	AI	99
36.	AJ	100
37.	AK	108
38.	AL	86
39.	AM	93

40.	AN	110
41.	AO	111
42.	AP	108
43.	AQ	104
44.	AR	107
45.	AS	89
46.	AT	112
47.	AU	107
48.	AV	103
49.	AW	121
50.	AX	95
51.	AY	101
JUMLAH		5380

Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket kontrol diri, diperoleh skor terendah 85 dan skor tertinggi 124, berdasarkan tabulasi data yang tersaji, maka frekuensi data dapat dihitung sebagai berikut :

a. Rentangan

$$\begin{aligned}
 r &= \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\
 &= 124 - 85 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

b. Banyaknya kelas

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 (\text{Log } n) \\
 &= 1 + 3,3 (\text{Log } 51) \\
 &= 1 + 3,3 (1,70) \\
 &= 1 + 5,61
 \end{aligned}$$

= 6,61 dibulatkan menjadi 7

c. Panjang interval kelas

$$i = \frac{\text{rentangan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$I = \frac{r}{k}$$

$$I = \frac{39}{7}$$

= 5,57 dibulatkan menjadi 6

Berdasarkan data yang telah dihitung tersebut di atas maka dapat dibuat distribusi frekuensi variabel Y (Kontrol Diri) yang tersaji pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kontrol Diri
Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang

No	Kelas Interval	f	x	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$	$F_{\text{kumulatif}}$
1	85-90	7	87,5	7656,25	612,5	53593,75	7
2	91-96	5	93,5	8742,25	467,5	43711,25	12
3	97-102	5	99,5	9900,25	497,5	49501,25	17
4	103-108	12	105,5	11130,25	1266	133565	29
5	109-114	10	111,5	12432,25	1115	124322,5	39
6	115-120	9	117,5	13806,25	1057,5	124256,25	48
7	121-126	3	123,5	15252,25	370,5	45756,25	51
JUMLAH (Σ)		51	738,5	78919,75	5386,5	574705,75	

a. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Diketahui :

$$\sum fx = 5386,5$$

$$\sum f = 51$$

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

$$= \frac{5386,5}{51}$$

$$= 105,61$$

b. Median

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang interval kelas

n = Banyak responden

F = Jumlah Frekuensi kumulatif kelas sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

Diketahui :

$$b = 102,5$$

$$p = 6$$

$$n = 51$$

$$F = 17$$

$$f = 12$$

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 102,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}51 - 17}{12} \right)$$

$$= 102,5 + 6 \left(\frac{25,5 - 17}{12} \right)$$

$$= 102,5 + 6 \frac{8,5}{12}$$

$$= 102,5 + 4,25$$

$$= 106,75$$

a. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas modus

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi sebelum kelas modus

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi setelah kelas modus

Diketahui :

$$b = 102,5$$

$$p = 6$$

$$b_1 = 12 - 5 = 7$$

$$b_2 = 12 - 10 = 2$$

$$M_e = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_e = 102,5 + 6 \left(\frac{7}{7 + 2} \right)$$

$$= 102,5 + 6 \left(\frac{7}{9} \right)$$

$$= 102,5 + 6 (0,7)$$

$$= 102,5 + 4,2$$

$$= 106,7$$

a. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{51(574705,75) - (5386,5)^2}{51(51-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(29309993,25) - (29014382,25)}{2550}}$$

$$= \sqrt{\frac{295611}{2550}}$$

$$= \sqrt{115,92}$$

$$= 10,7$$

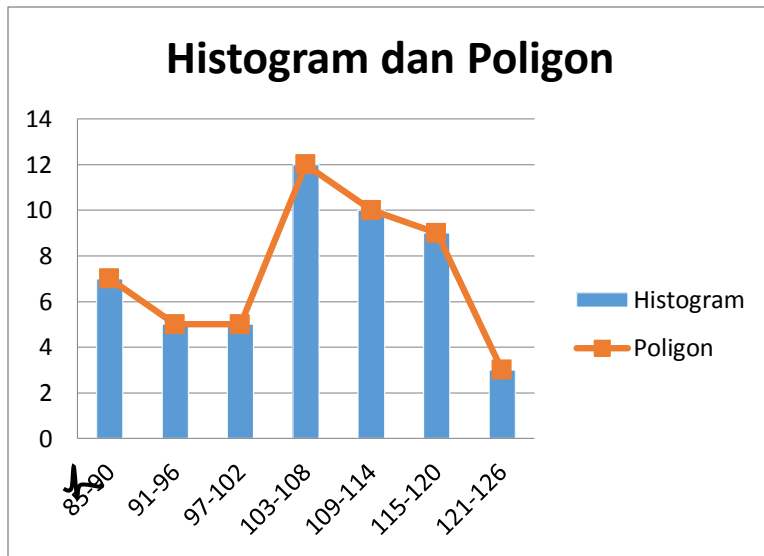
b. Varian

$$V = (S)^2$$

$$V = (10,7)^2$$

$$V = 114,49$$

Berdasarkan tabel distribusi hasil angket kontrol diri dapat dibuat grafik tersaji pada gambar 4.1



Gambar 4.1
Grafik Histogram dan Poligon Kontrol Diri
Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut diperoleh beberapa data hasil dari perhitungan yaitu *mean*nya adalah 105,61 *mediannya* adalah 106,75 *modus*nya adalah 106,7 simpangan baku atau standar deviasinya adalah 10,7 dan variansnya adalah 114,49.

Table 4.3
Interpretasi dan kategori data variabel Y: kontrol diri

INTERVAL	KATEGORI	MEAN
114,28 – 124,03	SANGAT BAIK	105,61
104,52 – 114,27	BAIK	
94,76 – 104,51	CUKUP	
85,0 – 94,77	KURANG	

2. Kecerdasan Emosional

Data tentang kecerdasan emosional telah diperoleh berdasarkan jawaban dari setiap butir pernyataan pada angket yang telah diisi oleh siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandelang dan hasil skor atau skor data ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI
SMA Negeri 3 Pandelang

No	Responden	Skor
1	A	106
2	B	93
3	C	108
4	D	98
5	E	102
6	F	105
7	G	90
8	H	106
9	I	92

10	J	103
11	K	106
12	L	112
13	M	116
14	N	118
15	O	107
16	P	108
17	Q	104
18	R	115
19	S	107
20	T	107
21	U	108
22	V	92
23	W	106
24	X	103
25	Y	120
26	Z	117
27	AA	127
28	AB	116
29	AC	105
30	AD	110
31	AE	112

32	AF	97
33	AG	104
34	AH	111
35	AI	94
36	AJ	98
37	AK	112
38	AL	94
39	AM	102
40	AN	101
41	AO	99
42	AP	92
43	AQ	100
44	AR	97
45	AS	103
46	AT	105
47	AU	94
48	AV	100
49	AW	91
50	AX	91
51	AY	96
JUMLAH		5300

Berdasarkan hasil pengolahan data dari angket kecerdasan emosional, diperoleh skor terendah 90 dan skor tertinggi 127, berdasarkan tabulasi data yang tersaji, maka frekuensi data dapat dihitung sebagai berikut :

a. Rentangan

$$\begin{aligned} r &= \text{Skortertinggi} - \text{skorterendah} \\ &= 127 - 90 \\ &= 37 \end{aligned}$$

b. Banyaknya kelas

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 (\text{Log } n) \\ &= 1 + 3,3 (\text{Log } 51) \\ &= 1 + 3,3 (1,70) \\ &= 1 + 5,61 \\ &= 6,61 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

c. Panjang interval kelas

$$i = \frac{\text{rentangan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$i = \frac{r}{k}$$

$$I = \frac{37}{7}$$

$$= 5,28 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Berdasarkan data yang telahdihitungtersebut diatasmakadapatdibuat distribusi frekuensi variable X (Kecerdasan Emosional) sebagai berikut tersaji pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa
Kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang

No	Kelas Interval	f	x	x^2	$f \cdot x$	$f \cdot x^2$	$F_{kumulatif}$
1	90-95	10	92,5	8556,25	925	85562,5	10
2	96-101	9	98,5	9702,25	886,5	87320,25	19
3	102-107	17	104,5	10920,25	1776,5	185644,25	36
4	108-113	8	110,5	12210,25	884	97682	44
5	114-119	5	116,5	13572,25	582,5	67861,25	49
6	120-125	1	122,5	15006,25	122,5	15006,25	50
7	126-131	1	128,5	16512,25	128,5	16512,25	51
JUMLAH (Σ)		51	773,5	86479,75	5305,5	555588,75	

a. Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Diketahui :

$$\sum fx = 5305,5$$

$$\sum f = 51$$

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\ &= \frac{5305,5}{51} \\ &= 104,02\end{aligned}$$

a. Median

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang interval kelas

n = Banyak responden

F = Frekuensi kumulatif kelas sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

Diketahui :

b = 101,5

p = 6

n = 51

F = 19

f = 17

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 101,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}51 - 19}{17} \right)$$

$$\begin{aligned}
 &= 101,5 + 6 \left(\frac{25,5-19}{17} \right) \\
 &= 101,5 + 6 \frac{6,5}{17} \\
 &= 101,5 - 2,29 \\
 &= 103,79
 \end{aligned}$$

b. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas modus

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi sebelum kelas modus

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi setelah kelas modus

Diketahui :

$$b = 101,5$$

$$p = 6$$

$$b_1 = 17 - 9 = 8$$

$$b_2 = 17 - 8 = 9$$

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 101,5 + 6 \left(\frac{8}{8 + 9} \right)$$

$$= 101,5 + 6 \frac{8}{17}$$

$$= 101,5 + 2,82$$

$$= 104,32$$

c. Simpangan Baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{51(555588,75) - (5305,5)^2}{51(51-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{(28335026,25) - (28148330,25)}{2550}} \\ &= \sqrt{\frac{186696}{2550}} \\ &= \sqrt{73,21} \end{aligned}$$

$$S = 8,5$$

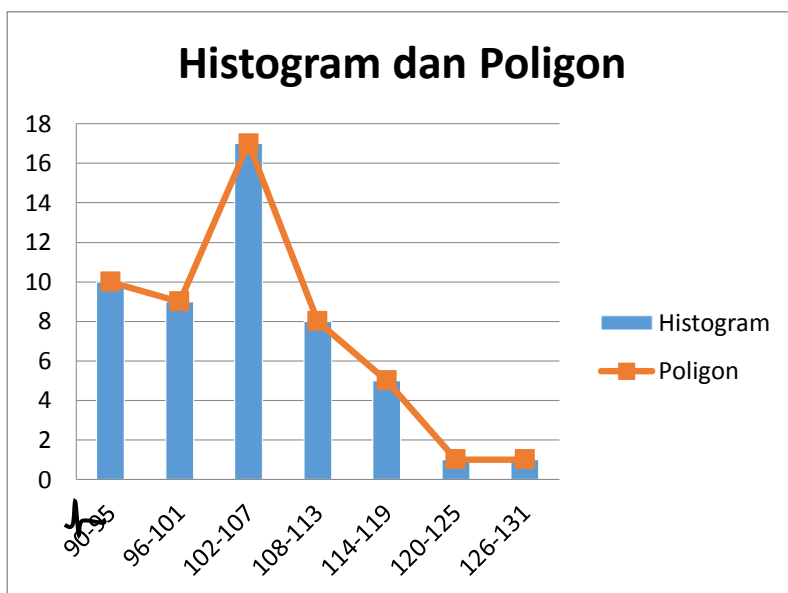
d. Varian

$$V = (S)^2$$

$$V = (8,5)^2$$

$$V = 72,25$$

Berdasarkan tabel distribusi hasil angket kecerdasan emosional dapat dibuat grafik sebagai berikut pada gambar 4.2



Gambar 4.2
Grafik Histogram dan Poligon Kecerdasan Emosional
Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut diperoleh beberapa data hasil dari perhitungan yaitu *mean*nya adalah 104,02 *mediannya* adalah 103,79 *modus*nya adalah 104,32 simpangan baku atau standar deviasinya adalah 8,5 dan variansinya adalah 72,25.

Table 4.5
Interpretasi dan kategori data variabel X: kecerdasan emosional

INTERVAL	KATEGORI	MEAN
117,78 – 127,03	SANGAT BAIK	104,02
108,52 – 117,77	BAIK	
99,26 – 108,51	CUKUP	
90,0 – 99,25	KURANG	

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan analisis, pengujian persyaratan ini meliputi Uji Normalitas dan Homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan Uji normalitas memakai uji *Liliefors*. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

2) Untuk menguji hipotesis tersebut penulis menempuh prosedur sebagai berikut:

- a) Pengamatan Y_1, Y_2, \dots, Y_n dijadikan bilangan baku Z_1, X_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}_l}{S}$$

Dengan Z_i : Bilangan baku \bar{Y}_l : rerata; dan S : Simpangan baku

- b) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.
- c) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, X_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsinya ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$ maka:

- d) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e) Ambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut. Harga mutlak inilah yang disebut L_{hitung} (L_o) kemudian dibandingkan dengan L_{tabel}
- 3) Berdasarkan daftar skor kritis untuk *uji liliefors*, skor L_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $n = 51$ adalah 0,124
- 4) Kriteria pengujian
- Terima H_o , tolak $H_1 =$ bila $L_o \leq L_{(0,05(51))}$
- Tolak H_o , terima $H_1 =$ bila $L_o \geq L_{(0,05(51))}$
- Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_o diterima, berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas disajikan pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	A	N	L_o hitung	L_o tabel	Kriteria	Kesimpulan
Kecerdasan Emosional	0,05	51	0,030	0,124	$L_o \text{ hitung} < L_o \text{ tabel}$	Distribusi normal
Kontrol Diri	0,05	51	0,056	0,124		

Hasil perhitungan normalitas mengenai kecerdasan emosional dengan kontrol diri Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang menunjukkan L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , untuk variabel Kecerdasan Emosional diperoleh L_{hitung} sebesar 0,030 dan L_{hitung} untuk variabel Kontrol Diri sebesar 0,056. L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ $n = 51$ sebesar 0,124. Maka dapat disimpulkan berdistribusi **normal**. (terdapat pada lampiran).

C. Analisis Data

Berdasarkan perhitungan dari kedua variabel tersebut di atas, makadapat dilakukan penganalisian data dengan menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut.

Tabel 4.8
Perolehan Data Kecerdasan Emosional dan Kontrol Diri

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	106	113	11236	12769	11978
2	93	107	8649	11449	9951
3	108	106	11664	11236	11448
4	98	88	9604	7744	8624
5	102	95	10404	9025	9690
6	105	106	11025	11236	11130
7	90	85	8100	7225	7650
8	106	114	11236	12996	12084
9	92	91	8464	8281	8372
10	103	90	10609	8100	9270
11	106	86	11236	7396	9116
12	112	115	12544	13225	12880
13	116	124	13456	15376	14384
14	118	118	13924	13924	13924
15	107	113	11449	12769	12091

16	108	115	11664	13225	12420
17	104	88	10816	7744	9152
18	115	110	13225	12100	12650
19	107	116	11449	13456	12412
20	107	120	11449	14400	12840
21	108	111	11664	12321	11988
22	92	94	8464	8836	8648
23	106	106	11236	11236	11236
24	103	103	10609	10609	10609
25	120	118	14400	13924	14160
26	117	119	13689	14161	13923
27	127	121	16129	14641	15367
28	116	120	13456	14400	13920
29	105	104	11025	10816	10920
30	110	112	12100	12544	12320
31	112	109	12544	11881	12208
32	97	97	9409	9409	9409
33	104	115	10816	13225	11960
34	111	97	12321	9409	10767
35	94	99	8836	9801	9306
36	98	100	9604	10000	9800

37	112	108	12544	11664	12096
38	94	86	8836	7396	8084
39	102	93	10404	8649	9486
40	101	110	10201	12100	11110
41	99	111	9801	12321	10989
42	92	108	8464	11664	9936
43	100	104	10000	10816	10400
44	97	107	9409	11449	10379
45	103	89	10609	7921	9167
46	105	112	11025	12544	11760
47	94	107	8836	11449	10058
48	100	103	10000	10609	10300
49	91	121	8281	14641	11011
50	91	95	8281	9025	8645
51	96	101	9216	10201	9696
Σ	5300	5380	554412	573338	561724

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(n\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(51)(561724) - (5300)(5380)}{\sqrt{(51(554412) - (5300)^2)(51.573338) - (5380)^2}} \\
 &= \frac{(28647924) - (28514000)}{\sqrt{(28275012 - 28090000)(29240238 - 28944400)}} \\
 &= \frac{133924}{\sqrt{(185012)(295838)}} \\
 &= \frac{133924}{\sqrt{54733580056}} \\
 &= \frac{133924}{233952,08923196} \\
 &= 0,572
 \end{aligned}$$

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment*. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{hitung} = 0,572$ sedangkan $r_{tabel} = 0,276$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan *Product Moment*
Kecerdasan Emosional dan Kontrol Diri

Rumus	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
<i>Product Moment</i>	51	0,572	0,276	$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Setelah memperoleh r_{hitung} sebesar 0,572, maka dapat disesuaikan dengan tabel makna nilai korelasi di bawah ini:

Tabel 4.10

Tabel Makna Nilai Korelasi¹

Nilai	Makna
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,199	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi *product moment* diperoleh r_{hitung} sebesar 0,572 dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,276. Maka dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan pada tabel 4.10 makna nilai korelasi hasil perhitungan uji analisa menunjukkan bahwasanya ada hubungan yang cukup kuat dan signifikan dari kecerdasan emosional dengan kontrol diri pada diri siswa kelas XI SMA Negeri³ Pandeglang. Hal ini menunjukkan bahwasanya siswa SMA Negeri³ Pandeglang. memiliki kecerdasan emosional yang baik dalam kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan mengelola emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan.

Kemampuan tersebut menunjukkan bahwasanya siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik memiliki kontrol diri

¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, p. 138

yang baik. Dimana salah satu cara kontrol diri yang memiliki kriteria berkaitan dengan kecerdasan emosional, salah satu dari kelima ranahnya yaitu mengelola emosi. Maka dengan adanya penelitian ini dapat dibuktikan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu mengontrol dirinya sendiri.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis perhitungan dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson product moment*, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,572 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,276 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kontrol diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang.

Kecerdasan emosional dapat terukur dari aspek-aspek kecerdasan emosional seperti yang dikemukakan oleh Goleman bahwa individu yang mempunyai kecerdasan emosional dapat mengendalikan beberapa aspek kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan.

Indikator yang lebih mempengaruhi kecerdasan emosional pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang adalah indikator membina hubungan. Hal ini sesuai dengan analisis skor pada hasil penelitian artinya bahwa individu yang mampu membina hubungan cenderung mampu mengenali emosi diri, mengelola emosi yang ada dalam diri sehingga dapat memotivasi diri sendiri dari berbagai hal

serta mengenali emosi orang lain yang menimbulkan rasa peduli sehingga mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan.

Berdasarkan indikator dari aspek-aspek kontrol diri yang telah dilakukan dengan analisis skor kontrol diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandeglang bahwa indikator kontrol perilaku lebih mempengaruhi kontrol diri siswa karena siswa yang mampu mengendalikan sikap dan perilakunya cenderung mampu mengontrol segala apa yang dipikirkan sehingga dapat berperilaku baik dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi suatu permasalahan yang dihadapinya. Ini sesuai dengan pendapat Syamsul Bachri tentang kontrol diri terkait pengendalian sikap yaitu pada aspek kontrol perilaku.

Alasan lain yang menunjukkan bahwa indikator kontrol perilaku lebih mempengaruhi kontrol diri seseorang yaitu karena kesiapan atau tersedianya suatu respon yang secara langsung dapat mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu mengatur pelaksana dan kemampuan memodifikasi stimulus, selain itu dalam kontrol kognitif juga individu dapat mengontrol suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan serta dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk mengontrol keputusan dan memilih berbagai kemungkinan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang

signifikan dengan kontrol diri siswa. Dari hasil perhitungan didapatkan Nilai R_{hitung} sebesar 0,572 itu berarti ada sebesar 57,2% pengaruh dari kecerdasan emosional pada kontrol diri dan 42,8% ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kontrol diri siswa. Kecerdasan emosional individu menjadi indikasi bagaimana kontrol diri individu dalam bersikap, berperilaku maupun bertindak, akan tetapi masih terdapat 42,8% beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi kontrol diri seseorang seperti karakteristik individu, perubahan kehidupan materi, perubahan aspek pendidikan, dan perubahan dalam aspek kehidupan berkeluarga. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kontrol diri siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pandelang.